

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian konsep maupun hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Sultan Agung Jabal Sari Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang telah dilakukan menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,820 sementara r-tabel dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh 0,308. Adapun ketentuan uji korelasi dengan membandingkan nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($0,820 > 0,308$). Sehingga dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara kreativitas guru SKI dalam penggunaan metode pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas IX di MTs Sultan Agung Jabal Sari Tulungagung.
2. Kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Sultan Agung Jabal Sari Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang telah dilakukan menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,797 sementara r-tabel dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh 0,308. Adapun ketentuan uji korelasi dengan membandingkan nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($0,797 > 0,308$).

Sehingga dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara kreativitas guru SKI dalam penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas IX di MTs Sultan Agung Jabal Sari Tulungagung.

3. Adanya hubungan yang positif dan signifikan kreativitas guru mata pelajaran SKI dengan prestasi belajar siswa kelas IX di MTs Sultan Agung Jabal Sari Tulungagung. Hal ini dibuktikan dari nilai $F_{hitung} (55,858) > F_{tabel} (3,25)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0.000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas 0,05. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran SKI dengan prestasi belajar siswa kelas IX di MTs Sultan Agung Jabal Sari Tulungagung.

B. Implikasi penelitian.

Implikasi hasil penelitian mencakup implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi nya bagi perkembangan teori-teori pendidikan tentang kreativitas guru dalam mengajar. Sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap prestasi belajar siswa di MTs Sultan Agung Jabal Sari Tulungagung.

1. Implikasi Teoritis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa guru merupakan salah satu dari faktor ekstrinsik memiliki

hubungan yang positif dengan prestasi belajar peserta didik. Seorang guru yang mempunyai kreativitas tinggi, mampu menggunakan metode dan media dengan baik yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas dan menunjang program pengajaran guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kreativitas guru dengan penguasaan metode pembelajaran serta pemanfaatan media dengan baik merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar di sekolah berorientasi pada pencapaian prestasi belajar akademik yang tinggi oleh semua peserta didik. Kreativitas guru dalam mengajar dijadikan sebagai asumsi yang dinilai mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Implikasi Praktis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya bagi pendidik. Dengan dimilikinya kreativitas oleh guru terutama dalam penggunaan metode dan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran akan membentuk dorongan yang kuat dari siswa untuk belajar lebih giat dan prestasi siswa juga akan semakin membaik. Kreativitas guru yang dimiliki harus dikembangkan secara terus menerus agar prestasi peserta didik selalu meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut untuk masa mendatang, maka penulis sampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Mengetahui kreativitas guru menjadi salah satu hal yang penting dalam proses belajar mengajar, sekolah sebaiknya mengupayakan peningkatan terhadap kreativitas guru. Agar terjadi peningkatan kreativitas guru dan prestasi belajar siswa, maka sebaiknya pihak sekolah secara berkelanjutan meningkatkan pengadaan, pemeliharaan, pemanfaatan sumber belajar sekaligus secara berkelanjutan meningkatkan pembinaan kualitas kerja guru. Supaya siswa memiliki semangat yang kuat untuk belajar dan prestasi belajar siswa meningkat.

2. Bagi guru

Supaya siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran, maka sebaiknya guru meningkatkan kreativitas pembelajaran agar tercapai prestasi belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Penting bagi guru mengetahui bahwa kreativitas yang dimilikinya dalam mendesain metode pembelajaran yang didukung dengan pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi akan mendorong semangat belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi siswa

Siswa hendaknya memiliki semangat belajar yang tinggi dengan cara berlatih terus menerus dan berupaya untuk memahami ilmu yang disampaikan

oleh guru dalam mata pelajaran apapun. Dan supaya dapat mempersiapkan masa depan dengan sebaik-baiknya, maka sebaiknya para siswa senantiasa meningkatkan etos kerja belajar yang sejalan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan zaman.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dalam meneliti hubungan kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa mengungkapkan hal-hal lain yang lebih relevan dengan perkembangan zaman dengan menerapkan berbagai pendekatan dan metode dalam tema penelitian yang semakin variatif serta dengan menambah variabel-variabel yang lain, obyek, sampel maupun respondennya.